



BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA
REPUBLIK INDONESIA

MENJAGA KERGAMAN DENGAN AKTUALISASI PANCASILA

Oleh Antonius Benny Susetyo
Staf Khusus Dewan Pengarah BPIP
2019

MENGAPA HARUS PANCASILA

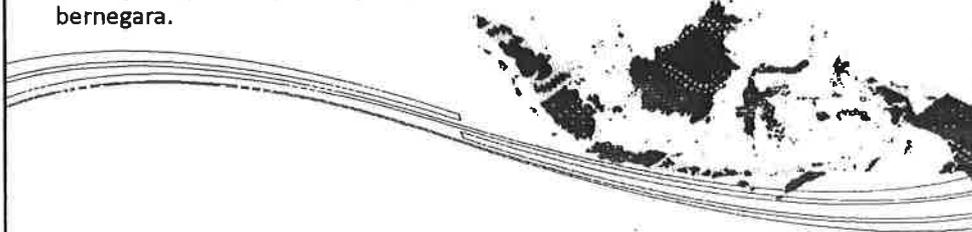
- Secara filosofis Pancasila bukanlah agama, tetapi lima dasar tata hidup dan penghidupan bangsa Indonesia, yang setelah digali sedalam-dalamnya dari jiwa dan kehidupan bangsa dirumuskan sebagai suatu kesatuan bulat.
- Secara Yuridis Pancasila Sebagai Ideologi dan dasar negara dirumuskan dalam alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI 1945) dan dijabarkan dalam pasal-pasal.



NILAI-NILAI DALAM PANCASILA

KETUHANAN YANG MAHA ESA

- Bangsa Indonesia adalah bangsa yang ber-Tuhan dan menolak paham anti Tuhan (atheisme) ;
- Bangsa Indonesia mengamalkan ajaran agamanya secara berkeadaban, saling menghormati satu sama lain;
- Bangsa Indonesia wajib untuk menyembah Tuhannya dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya masing-masing secara leluasa, berkeadaban dan berkeadilan;
- Bangsa Indonesia melaksanakan perintah agama dan kepercayaannya masing-masing dengan tetap mengedepankan harmoni bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.



SUMBER NILAI-NILAI DALAM PANCASILA

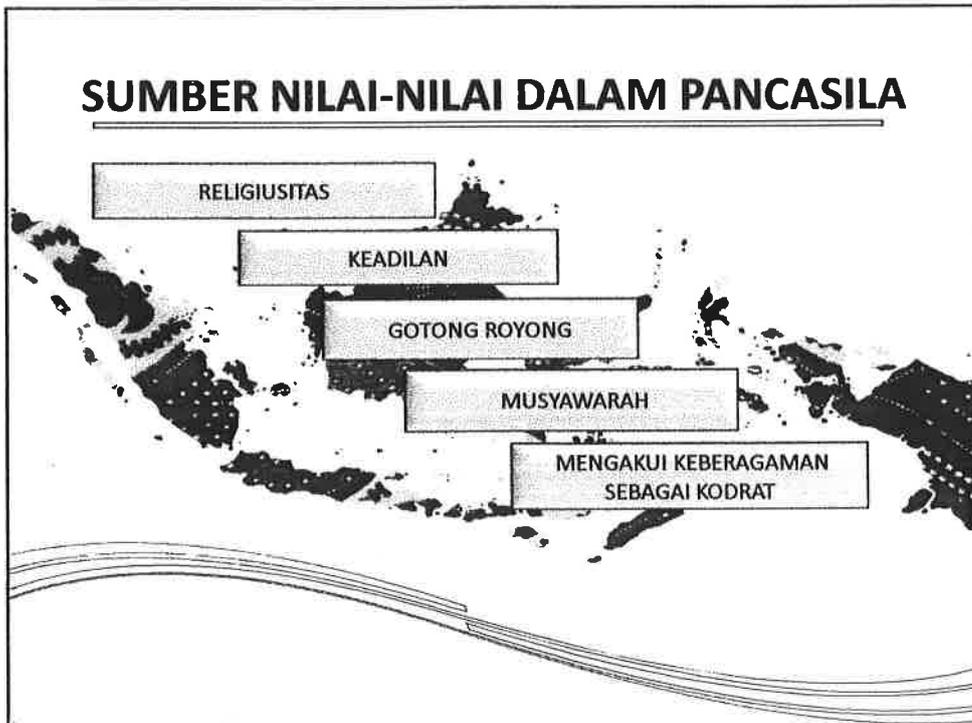
RELIGIUSITAS

KEADILAN

GOTONG ROYONG

MUSYAWARAH

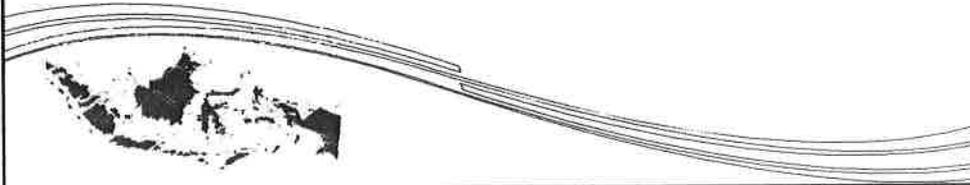
MENGAKUI KEBERAGAMAN
SEBAGAI KODRAT



NILAI-NILAI DALAM PANCASILA

KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB

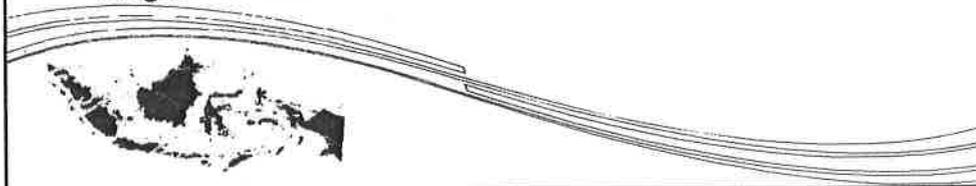
- Indonesia adalah negara bangsa (nation state) yang merdeka,bersatu dan berdaulat tetapi bukan chauvinistik. Indonesia tetap bagian dari masyarakat bangsa-bangsa di dunia;
- Bangsa Indonesia adalah bangsa yang menghendaki pergaulan bangsa-bangsa di dunia pergaulan dengan prinsip saling menghormati nilai-nilai nasionalisme
- Indonesia merupakan bagian dari kemanusiaan universal yang menjunjung tinggi hak asasi manusia dan mengembangkan persaudaraan berdasarkan nilai-nilai keadilan dan keadaban;
- Kebangsaan Indonesia bukanlah kebangsaan yang sempit dan berlebihan (chauvinism) melainkan kebangsaan yang menghormati eksistensi bangsabangsa lain.



NILAI-NILAI DALAM PANCASILA

PERSATUAN INDONESIA

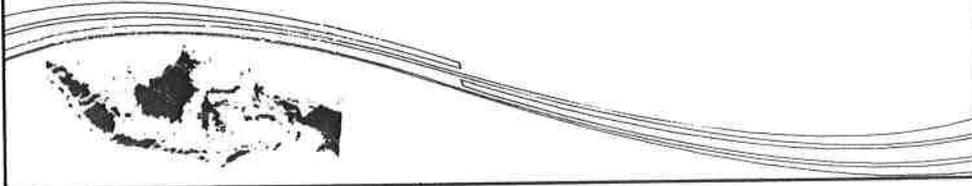
- Indonesia bukanlah kebangsaan yang sempit dan berlebihan (chauvinism) melainkan kebangsaan yang menghormati eksistensi bangsabangsa lain;
- Negara Kebangsaan Indonesia bukan sekedar timbul karena persatuan perangai yang timbul karena persatuan nasib, tetapi lebih dari itu karena juga adanya persatuan antara orang dengan tanah air yang didiaminya
- Persatuan Indonesia bernafaskan semangat kebangsaan yang melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia yang senasib dan sepenanggungan dalam bingkai NKRI;
- Persatuan Indonesia adalah sikap kebangsaan yang saling menghormati perbedaan dan keberagaman masyarakat dan bangsa Indonesia.



NILAI-NILAI DALAM PANCASILA

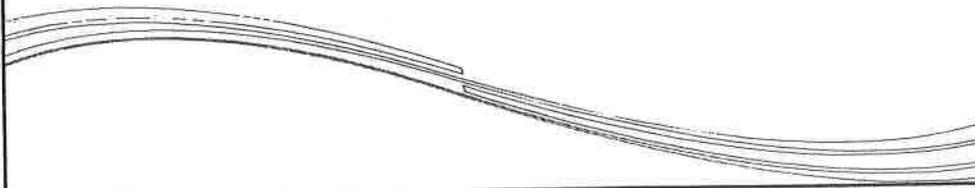
Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijakaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan;

- Bukan sebuah negara yang didirikan untuk satu golongan tetapi untuk semua yang bertanah air Indonesia.
- Negara Indonesia adalah negara demokrasi yang mengakui dan menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dengan mengutamakan prinsip permusyawaratan dalam lembaga perwakilan rakyat;
- demokrasi Barat, tetapi demokrasi berlandaskan permusyawaratan yang mampu mewujudkan kesejahteraan sosial;
- Bahwa bangsa Indonesia tidak mengenal sistem diktator mayoritas dan tirani minoritas.



TUJUAN MELAKSANAKAN PANCASILA

Segala penderitaan lahir batin, dan memberikan nikmat rohaniyah dan badaniyah kepada seluruh rakyat, dengan menciptakan tata kehidupan masyarakat dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tujuan perjuangan rakyat dan bangsa Indonesia untuk mewujudkan Pancasila adalah tercapainya keadilan sosial, kemerdekaan individu, kemerdekaan bangsa dan segala perwujudan dari budi dan hati nurani, yang menunjukkan derajat dan mutu kemanusiaan yang bersifat universal.



NILAI-NILAI DALAM PANCASILA

Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

- Negara Indonesia didirikan untuk bersungguhsungguh memajukan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia baik lahir maupun batin;
- Negara Indonesia adalah negara demokrasi yang mengakui dan menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dengan mengutamakan prinsip permusyawaratan dalam lembaga perwakilan rakyat;
- Negara Indonesia wajib menjamin setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan, pekerjaan dan penghidupan yang layak, bermartabat dan berkeadilan;
- Bangsa Indonesia dalam mengambil keputusan senantiasa dipimpin oleh nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan dan keadilan dalam semangat hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan untuk mewujudkan keadilan.



Keadilan Sebagai Sendi Pokok Sendi pokok Pancasila adalah keadilan

- Sendi Pokok Pancasila adalah keadilan sebagai kebijakan dan keutamaan yang menggerakkan dan meringankan cipta, rasa dan karya manusia untuk senantiasa berbagi dan memberikan segala sesuatu yang menjadi hak, atau semestinya harus diterima.

CATUR UPAYA

Menjalankan nilai-nilai dalam Pancasila. Catur Upaya Pancasila tersebut adalah keadilan, cinta kasih, kepantasan dan sikap berani berkorban

PANCASILA DEMOKRASI

Demokrasi Pancasila sebagai Pokok-Pokok Pikiran Pancasila terdiri atas :

- (a) Politik berdasarkan Pancasila ;
- (b) Ekonomi berdasarkan Pancasila. Keduanya merupakan dua hal yang saling berhubungan dan tidak terpisahkan satu sama lain.

PANCASILA DEMOKRASI

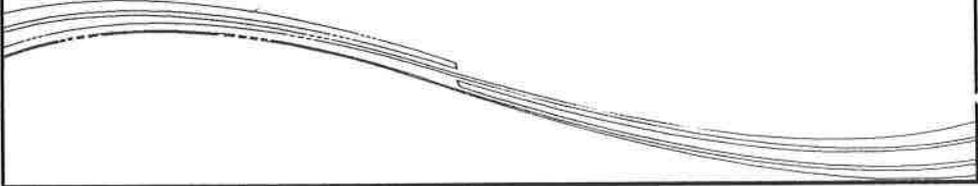
- Demokrasi pancasila ekonomi dalam negara berdasarkan Pancasila. Demokrasi Pancasila yang diselenggarakan untuk mengatur hubungan masyarakat dengan negara, didasari semangat permusyawaratan yang ditujukan untuk menciptakan keadilan sosial.

MASYARAKAT PANCASILA

Demokrasi Pancasila sebagai Pokok-Pokok Pikiran Pancasila terdiri atas :

- Terjaminnya kecukupan, makanan, dan perumahan yang layak bagi warga negara
- Terjaminnya pemeliharaan kesehatan dan jaminan sosial,serta pendidikan setiap warganegara, agar tidak menderita ;
- Terjaminnya hari tua bagi setiap warga negara.
- Terjaminnya warga negara untuk mengembangkan dan menikmati kebudayaan, serta menyempurnakan hidup kerohanian.

PROFIL INSAN PANCASILA

1. Religiusitas yang berkeadaban dan toleran;
 2. Kepribadian dan kebudayaan Indonesia;
 3. Semangat patriot yang utuh dan gotong royong;
 4. Kesadaran bahwa keberagaman adalah fitrah;
 5. Kesederhanaan dan mengutamakan kejujuran;
 6. Keseimbangan hak dengan kewajiban ;
 7. Keseimbangan kepentingan umum dengan kepentingan pribadi ;
 8. Kesadaran untuk selalu berkehendak baik;
 9. Disiplin dan menghormati peraturan hukum;
 10. Kesadaran bekerja untuk membangun dan merawat bangsa
- 

TERIMA KASIH

